

ABSTRAK

ANALISIS MAKNA KONOTATIP DI LOM SASTRA LISAN PEPANCUGH MASARAKAT LAMPUNG PUBIYAN MARGA PUGUNG TANGGAMUS RIK IMPLIKASI PEMBELAJARAN DI SMP

Ulih

PUTRI HELVI MELITA ANANDA

Masalah di lom penelitian hinji iyulah gohpa makna konotatip sai wat di sastra lisan Pepancogh masarakat Lampung Pubiyan Marga Pugung serta gohpa implikasini terhadap pembelajaran bahasa Lampung di SMP. Penelitian hinji betujuwan guwai ngedeskripsiko makna konotatip sai wat di delom sastra lisan Pepancogh rik ngejelasko implikasini terhadap pembelajaran bahasa Lampung di SMP.

Penelitian hinji ngegunako metode kuwalitatip deskriptip jama sumber data anjak inporman penyusun Pepancogh rik data utamani iyulah teks Pepancogh. Pengumpulan data delom penelitian hinji negegunako obserpasi, wawancara, rik dokumentasi delom bentuk teks Pepancogh. Kemudiyan data sai tekuppul dianalisi ngegunako model Miles rik Huberman, iyulah mulai anjak reduksi data, penyajian data, rik narik simpulan.

Hasil penelitian hinji anjak telu teks Pepancogh sai dianalisis, iyulah anjak Kelama (puwari ragah anjak ibu), Batangan (hulun tuha ataw tuan mahan), rik Lebu (puwari ragah atu anjak ibu), ditemuko total 25 data makna konotatip. Rinciyanni, Pepancogh Kelama (13 data), Pepancogh Batangan (5 data), rik Pepancogh Lebu (7 data). Makna konotatip sai ditemuko tebagi jadi ruwa jenis, iyulah makna konotatip ranggal, rik makna konotatip ramah. Hasil penelitian hinji diimplikasiko haguk pembelajaran delom bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta implikasi pembelajaran hinji ditunjukkan delom pembelajaran bahasa Lampung di SMP.

Kata Kunci: makna konotatip, *Pepancogh*, implikasi pembelajaran

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE CONNOTATIVE MEANING OF THE ORAL LITERATURE PEPANCOGH OF THE LAMPUNG PUBIYAN MARGA PUGUNG TANGGAMUS COMMUNITY AND ITS IMPLICATIONS FOR LEARNING IN JUNIOR HIGH SCHOOLS

By

PUTRI HELVI MELITA ANANDA

The problem in this study is how the connotative meanings in the oral literature of the Pepancogh community of Lampung PubiyanMarga Pugung and how they imply the learning of the Lampung language in junior high schools. This study aims to describe the connotative meanings in the oral literature of Pepancogh and explain their implications for the learning of the Lampung language in junior high schools.

This study uses a descriptive qualitative method with data sources from informants who compiled Pepancogh, and the main data is the Pepancogh text. Data collection in this study uses observation, interviews, and documentation in the form of Pepancogh texts. Then, the collected data is analyzed using the Miles and Huberman model, starting from data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study from the three Pepancogh texts analyzed, namely Kelama (mother's brother), Batangan (parent or host), and Lebu (mother's grandmother's brother), found a total of 25 pieces of connotative data. The details are as follows: Pepancogh Kelama (13 data points), Pepancogh Batangan (5 data points), and Pepamcogh Lebu (7 data points). The connotative meanings found are divided into two types, namely high connotative meanings and friendly connotative meanings. The results of this study are implied in learning in the form of a Lesson Plan (RPP) and the implications of this learning are demonstrated in Lampung language learning in junior high school.

Keywords: connotative meaning, Pepancogh, learning implications

ABSTRAK

ANALISIS MAKNA KONOTATIF DI DALAM SASTRA LISAN PEPANCOGH MASYARAKAT LAMPUNG PUBIYAN MARGA PUGUNG TANGGAMUS DAN IMPLIKASI PEMBELAJARAN DI SMP

Oleh

PUTRI HELVI MELITA ANANDA

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana makna konotatif yang ada di sastra lisan Pepancogh masyarakat Lampung Pubiyan Marga Pugung serta bagaimana implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Lampung di SMP. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna konotatif yang ada di dalam sastra lisan Pepancogh dan menjelaskan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Lampung di SMP.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan sumber data dari informan penyusun Pepancogh dan data utamanya adalah teks Pepancogh. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam bentuk teks Pepancogh. Kemudian data yang terkumpul dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, seperti mulai dari reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini dari ketiga teks Pepancogh yang dianalisis, adalah dari Kelama (saudara laki-laki dari ibu), Batangan (orang tua atau tuwan rumah), dan Lebu (saudara laki-laki nenek dari ibu), ditemukan total 25 data makna konotatif. Rinciannya, Pepancogh Kelama (13 data), Pepancogh Batangan (5 data), dan Pepancogh Lebu (7 data). Makna konotatif yang ditemukan terbagi menjadi dua jenis, yaitu makna konotatif tinggi, dan makna konotatif ramah. Hasil penelitian ini diimplikasikan terhadap pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta implikasi pembelajaran ini ditunjukkan dalam pembelajaran bahasa Lampung di SMP.

Kata Kunci: makna konotatif, *Pepancogh*, implikasi pembelajaran